

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQH
KELAS VII DI MTs NEGERI 3 SLEMAN**



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam
Disusun Oleh:
Hanafi Eba Hadi (15422063)
Dosen Pembimbing :
Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2019

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN PADA PATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs NEGERI 3 SLEMAN

Oleh :

Hanafi Eba Hadi

Dalam latar belakang penelitian ini adalah, bahwa dalam pembelajaran hendaknya terdapat komunikasi yang baik antara guru dan siswa, yang menekankan kepada keaktifan siswa dalam prosesnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan monoton. Penggunaan metode yang variatif dan sesuai tentunya juga akan mendorong keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam kenyataannya masi ada guru yang mengabaikan hal ini, utamanya berkenan tentang penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian mengenai kemampuan guru yang mengampuh mengajar pelajaran fiqih dalam mengadakan implementasi variasi metode pembelajaran di MTsN 3 Sleman. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah variasi metode apa yang digunakan dan bagaimana proses penerapan variasi metode mengajar yang dilakukan oleh guru dalam menyelenggarakan pembelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai tolak ukur begi sekolah dan juga guru dalam melihat sejauh mana pelaksanaan dan keberhasilan penerapan variasi metode pembelajaran yang diselenggarakan.

Pendekatan dalam Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengambil latar MTsN 3 Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan didomentasi. Untuk mengecek keabsahan data yaitu dilakukan dengan mengadakan tringgulasi sumber, tringgulasi teknik, tringgulasi waktu. Teknik analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman sudah menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi. Adapun bentuk variasi penggambangannya diantaranya: *pertama*, ceramah-tanya jawab-penugasan. *Kedua*, ceramah-diskusi-tanya jawab. *Ketiga*, ceramah-penugasan-tanya jawab. 2) Adapun penerapannya mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan penggunaannya sudah cukup baik, namun dalam evaluasi masih sangat kurang.

Kata Kunci: Implementasi, Metode, Pembelajaran

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF LEARNING METHODS IN FIQH LESSON AT CLASS VII IN STATE MTs 3 SLEMAN

By:
Hanafi Eba Hadi

The background of this research is that in learning there should be a good communication between teacher and students in which in its process it is more emphasizing on the active participation of students. This can be done by using a proper and interesting learning method. The use of varied and proper method certainly can stimulate the achievement in learning process. In reality, there are still many teachers ignore this in particular regarding the use of method in learning process. Hence, there is a need to conduct a research on the teacher competence in teaching Fiqh lesson in implementing the variation of learning methods in State MTs 3 Sleman. The problems used in this research include what variation of methods are used and how the process of the implementation of variation of learning methods used by teachers in teaching Fiqh lesson for class VII in State MTs 3 Sleman. It is expected that the results of this research can be used as a parameter for both school and teachers to see to what extent the implementation and the achievement of variation of learning methods done.

This is a qualitative-descriptive research conducted in State MTs 3 Sleman. The data were collected using the method of observation, interview, and documentation. The data analysis was conducted by giving the meaning of the data that have been collected. From these meanings, a conclusion was drawn. The data validity was examined through triangulation including sources, technique, time and theory.

The results of this research showed that: 1) in the implementation of fiqh learning in class VII in State MTs 3 Sleman, it has used the quite varied learning methods. The form of the combination included: first, discourse- question- answer- assignment; second, discourse- discussion- question- answer and third, discourse- assignment- question- answer; 2) the implementation started from the planning to the implementation of its use has been quite good but in evaluation, it was still not optimal.

Keywords: Implementation, Method, Learning

October 18, 2019

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pra survey peneliti terkait dengan judul penelitian yaitu implementasi variasi metode pembelajaran pada mata pembelajaran fiqh kelas VII di MTs Negeri 3 Sleman, yang telah menggunakan kurikulum 2013. Namun dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala yang cukup signifikan. Yaitu terjadi ketidak konsisten dalam pelaksanaannya. Artinya ketika pihak sekolah mencoba menerapkan kurikulum 2013 di dalam proses pembelajaran, para guru tidak bisa mengimplementasikan kurikulum dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung. Alasannya dikarenakan hasil wawancara peneliti dengan pak mustofa terdapat beberapa laporan tentang keluhan baik dari pendidik maupun peserta didik dalam menerapkan Kurikulum 2013.¹

Kendala yang lain pihak sekolah belum melakukan uji kelayakan penerapan kurikulum 2013 (*kurtilas*) atau simulasi ketercapaian pelaksanaan kurtilas, Dalam menerapkan sesuatu yang baru pastinya ada hambatan-hambatan yang dialami oleh para guru maupun peserta didik. Terdapat masalah yang terjadi dalam proses belajar dan mengajar yaitu rendahnya mutu hasil pembelajaran siswa dalam menerapkan di dalam kehidupan nyata atau lingkungan, sekolah MTsN 3 Selman.

Dalam proses mengajar cuma memakai satu metode pembelajaran saja sehingga membuat siswa merasa bosan dan membuat mereka menjadi malas karena dalam proses pembelajaran yang sangat membosankan dan membuat kelas tidak menjadi efektif atau monoton. Karena itu seorang guru harus bisa memahami masalah yang ada dalam proses pembelajaran serta memecahkan masalah dalam setiap metode belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dalam kelas yang serta bisa memahami materi yang disampaikan.

Proses pembelajaran tentu merupakan sesuatu yang sangat patut diperhatikan, direncanakan dan dipersiapkan sebaik mungkin oleh guru, karena memang mencakup perencanaan dan tujuan, serta penentuan bahan, pemilihan metode yang tepat dan bagaimana mengevaluasi hasil-hasil dari pembelajaran tersebut. Pembelajaran juga dapat dipahami sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional khusus, untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²

Sebagai sebuah lembaga pendidikan yang notabene juga berlabelkan Islam tentunya harus benar-benar mampu menanamkan nilai-nilai islami kepada diri siswa. MTs Negeri 3 Sleman sebagai sekolah Islam yang sebagian besar siswanya dengan kondisi dan ekonomi menengah kebawah, kemudian dengan fasilitas gedung sekolah yang terpisah juga bersinggungan langsung dengan masyarakat secara umum, tentunya hal ini menjadikan harus adanya usaha yang lebih untuk dapat menenamkan pemahaman dalam nilai islam pada diri siswa.³

¹ Hasil observasi dan wawancara kegiatan belajar dan mengajar di MTsN 3 Sleman pada tanggal 5 Maret 2019 pukul 08.00.

² Muzdalifah, *Psikologi Pendidikan*, (STAIN Kudus, Kudus, 2008), hal. 267.

³ Hasil observasi yang dilakukan penulis di MTs Negeri 3 Sleman pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 09.00.

Keberhasilan proses pembelajaran yang pada akhirnya berfungsi sebagai kualitas pendidikan. Sehingga metode pembelajaran yang dikehendaki akan membawa kemajuan pada semua bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya dapat merealisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan metode sebagai bahan proses belajar mengajar, yang bertujuan mengatasi kejenuhan yang mengakibatkan kebosanan pada diri siswa, sehingga dalam suatu kegiatan belajar mengajar siswa mempunyai ketekunan, keantusiasan, serta berperan aktif. Sehingga dapat dipahami bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya suatu perubahan-perubahan dalam menentukan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mengefektifkan proses pembelajaran itu sendiri.⁴

Pada kenyataannya disebagian besar sekolah yang ada di Indonesia, masih terdapat guru yang mengabaikan pentingnya penggunaan metode yang variatif dalam pembelajaran. Termasuk di MTs Negeri 3 Sleman, sebagian besar guru masih menggunakan metode yang masih monoton yaitu hanya dengan ceramah. Tentunya hal ini secara langsung akan berimbas terhadap kualitas pembelajaran di kelas, dan secara tidak langsung akan berimbas kepada kualitas MTs Negeri 3 Sleman, sebagai sebuah lembaga penyelenggara pendidikan. Dalam peningkatan mutu sekolah pada khususnya MTs Negeri 3 Sleman penerapan metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran juga menjadi perhatian utama.⁵

Berdasarkan uraian di atas, dengan melihat kenyataan sedemikian rupa, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh mengenai masalah ini dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Negeri 3 Sleman”.

A. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

- a. Variasi metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqh kelas VII ?
- b. Bagaimana proses penerapan variasi metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqh kelas VII?

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Kenapa guru mata pelajaran Fiqih cuma memakai satu metode dalam pembelajaran?
- b. Faktor apa yang menghambat menggunakan variasi metode dalam pembelajaran?

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui variasi metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Sleman.

⁴ Wawancara Syaiful Mustafa guru mata pelajaran Fiqih kelas VII pada tanggal 18 Maret 2019 pukul 10.15.

⁵ Wawancara Sri Handayani kepala sekolah MTs Negeri 3 Sleman Pada tanggal 11 April 2019 pukul 09.00

- b. Untuk mengetahui proses penerapan variasi metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Sleman.

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kegunaannya, untuk memberikan wawasan bagi masyarakat, khususnya bagi guru (pendidik) yang belum menggunakan variasi metode dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Dijadikan tolak ukur sekolah dalam melihat sejauh man pelaksanaan dan keberhasilan implementasi variasi metode pembelajaran di dalam kelas yang diselenggarakan oleh guru pendidikan Fiqih.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan hasil penelitian dan agar dapat dicerna secara dalam dan runtut, diperlukan sebuah sistematika pembahasan. Dalam skripsi ini, peneliti kelompokkan menjadi 5 bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-bab yang saling berkaitan satu sama lain yang diuraikan secara garis besar apa yang termasuk dalam pembahasan setiap bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Bab ini berisi tentang. Latar belakang, fokus penelitian dan penelitian, kegunaan hasil penelitian, serta penegasan istilah, sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori. Bab ini berisi kajian tentang metode pengajaran, kajian tentang variatif metode pembelajaran, kajian tentang fiqih hasil penelitian tetdahulu dan kerangka berpikir (paradikma).

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini tersusun dari pola atau jenis penelitian yang akan dipakai penulis dalam menyelesaikan penelitiannya, penulis memakai metode deskriptif-kualitatif. Selain itu dalam bab ini termasuk lokasi penelitian, teknik pengumpulan informasi, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis. Di dalam bab ini dijabarkan, data-data yang telah penulis temukan di lapangan, apakah sudah sesuai dengan hipotesis awal penulis, atau belum mencapai hal tersebut.

BAB V : Kesimpulan dan Saran. Bab ini berisi hasil kesimpulan dan saran yang dari pembeahasan peneliti yang sudah dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (Skripsi dan Jurnal) terdahulu yang sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian tentang skripsi dan jurnal yang berkaitan engan tema, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007, yang berjudul “*Perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII Berdasarkan KTSP di MTs Negeri Babadan Baru Sleman Yogyakarta*”. Skripsi ini bertujuan untu mendeskripsikan tentang proses perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri Babadan Baru Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan tujuan perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri Babadan Baru Sleman adalah untuk mensistematisasikan proses pembelajaran, proses implementasinya meliputi visi dan misi sekolah.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Abdul Aziz, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007, yang berjudul "*Metode Pembelajaran Ushul Fiqih di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*". Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang metode pembelajaran ushul Fiqih di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Hasil dalam penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan guru PAI untuk menyampaikan mata pelajaran Ushul Fiqih dengan metode yang relevan, yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.⁷
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ize Zuhairini, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2006, yang berjudul "*Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang metode pembelajaran agama Islam dalam pencapaian aspek psikomotorik siswa di SMA 8 Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tersebut bersifat terapan dan spontan. Artinya guru tidak teoritis dan idealis dalam menggunakan konsep metode-metode yang ada dan lebih menekankan pada fleksibilitas dan kondisi peserta didik.⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Adik Nurul Ummah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, yang berjudul "*Implementasi Budaya Sekolah Berbasis Karakter di Sekolah Dasar Alam Begawan Solo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh budaya sekolah berbasis karakter di Sekolah Dasar Alam Begawan Solo tercermin dalam tiga lapisan kultur yaitu, nilai dan keyakinan, artefak serta asumsi yang terwujud dalam perwujudan fisik serta perilaku warga sekolah.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Barizah Fajriyah Arief, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, yang berjudul "*Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 (Tinjauan Active Learning)*". skripsi ini membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 (Tinjauan Active Learning), metode pembelajaran yang diterapkan serta faktor yang menyebabkan hasil pembelajaran yang didapat tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan kemampuan siswa Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 dalam mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada pembelajaran Akidah Akhlak.¹⁰
6. Penelitian yang dilakukan oleh Syaifudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2007, yang berjudul "*Perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII Berdasarkan KTSP di MTs Negeri Babadan Baru*

⁶ Syaifudin, "*Perencanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Berdasarkan KTSP di MTsN Babadan Baru Sleman Yogyakarta*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 9.

⁷ Dede Abdul Aziz, "*Metode Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 12.

⁸ Ize Zuhairini, "*Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, hal. 16.

⁹ Adik Nurul Ummah, "*Implementasi Budaya Sekolah Berbasis Karakter di Sekolah Dasar Alam Begawan Solo*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 23.

¹⁰ Barizah Fajriyah Arief, "*Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 (Tinjauan Active Learning)*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hal.11

Sleman Yogyakarta". Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang proses perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri Babadan Baru Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan tujuan perencanaan pembelajaran Fiqih kelas VII MTs Negeri Babadan Baru Sleman adalah untuk mensistematisasikan proses pembelajaran, proses implementasinya meliputi perumusan visi dan misi sekolah.¹¹

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diuraikan, mayoritas membahas tentang pengaruh serta pendekatan, dari penelitian yang telah diuraikan penulis mendapat referensi tentang pengaruh variasi metode pembelajaran dalam penelitiannya karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang implementasi metode pembelajaran pada mata pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 3 Sleman, dikarenakan jurusan penulis ialah pendidikan, yang tidak jauh dengan proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Ditinjau dari segi sifat-sifat data termasuk untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami dan dengan memanfaatkan sebagian metode alamiah.¹²

Dalam hal ini penelitian berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana implementasi Variasi metode pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh seseorang guru pada mata pelajaran Fiqih.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut juga investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Jenis pendekatan menggunakan kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan lainnya.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 3 Sleman, Jl. Raya Pokoh Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Alasan yang dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi ini adalah karena lokasi yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah yang akan peneliti mengkaji mengenai, Implementasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII.

C. Teknik Penentuan Informan

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana dapat diperoleh.¹³ Menurut Lofland dan Lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah "kata" atau "tindakan". Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

¹¹ Syaifudin, "Perencanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Berdasarkan KTSP di MTsN Babadan Baru Sleman Yogyakarta", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, hal. 9.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 64.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

1. *Person*, yaitu yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban guru dan murid ataupun tulisan.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Guru dan murid, observasi ini dilakukan pada saat proses belajar mengajar.
3. *Paper*, sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol. Sebagai informasi dan datanya berupa jawaban guru dan siswa pada saat wawancara, aktifitas belajar mengajar.¹⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dan objektif, sehingga metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai segala pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵ Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini penelitian berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak di MTs Negeri 3 Sleman.

Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi kegiatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari ketika di sekolah dengan menggunakan instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan yaitu, alat observasi untuk mencatat kejadian yang luar biasa sehingga dianggap penting. Instrumen lembar observasi ini berbentuk pertanyaan yang berisi panduan penelitian dalam pengamatan selama di lapangan. Kondisi lapangan yang akan diobservasi yaitu kondisi secara umum yang secara langsung membuktikan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya mengenai implementasi variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTsN 3 Sleman.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh suatu keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak bersangkutan.¹⁶ Metode wawancara dalam melaksanakan atau interview untuk penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian. Yaitu dengan menggali informasi mendalam mengenai implementasi variasi metode pada mata pelajaran fiqh di MTs Negeri 3 Sleman.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara jenis semiterstruktur. Hal ini dikarenakan jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak penelitian dapat menambah pertanyaan di luar pedoman wawancara untuk mengungkap pendapat dan ide responden.

Pertanyaan dalam teknik wawancara disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat oleh peneliti dan dijadikan alat pengumpulan data. Kisi-kisi tersebut terdiri dari sub variabel yang dijabarkan kembali menjadi beberapa indikator terkait dengan

¹⁴ *Ibid*, hal. 157.

¹⁵ *Ibid*, hal. 65.

¹⁶ Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Budi Aksara, 2002), hal. 113.

informasi yang digali dari setiap informasi. Adapun data yang digali melalui teknik ini adalah, implementasi variasi metode pembelajaran, yaitu variasi metode dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.¹⁷ Pada sebuah penelitian metode dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung. Disamping itu juga data dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Untuk memperoleh data berupa arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, yang berkaitan dengan implementasi variatif metode pada mata pelajaran fiqih.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki dokumentasi berupa foto, video, dan rekaman.¹⁸

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan bukti dan informasi tertulis mengenai implementasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman.

E. Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan Teknik pemeriksaan. Data yang dikumpulkan diklarifikasi sesuai sifat tujuan penelitian untuk dilakukan pengecekan kebenaran melalui Teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan salah satu cara dalam memperoleh data atau informasi dari satu pihak yang harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber data lain, misalnya dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dengan menggunakan metode yang berbeda-beda.¹⁹

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan metode, mengacu pendapat Patton dengan menggunakan strategi; (1) pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode *interview* sama dengan metode observasi, atau apakah informasi yang didapat sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-*interview*. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di-*interview* dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka peneliti harus dapat

¹⁷ *Ibid*, hal. 20

¹⁸ *Ibid*, hal. 329.

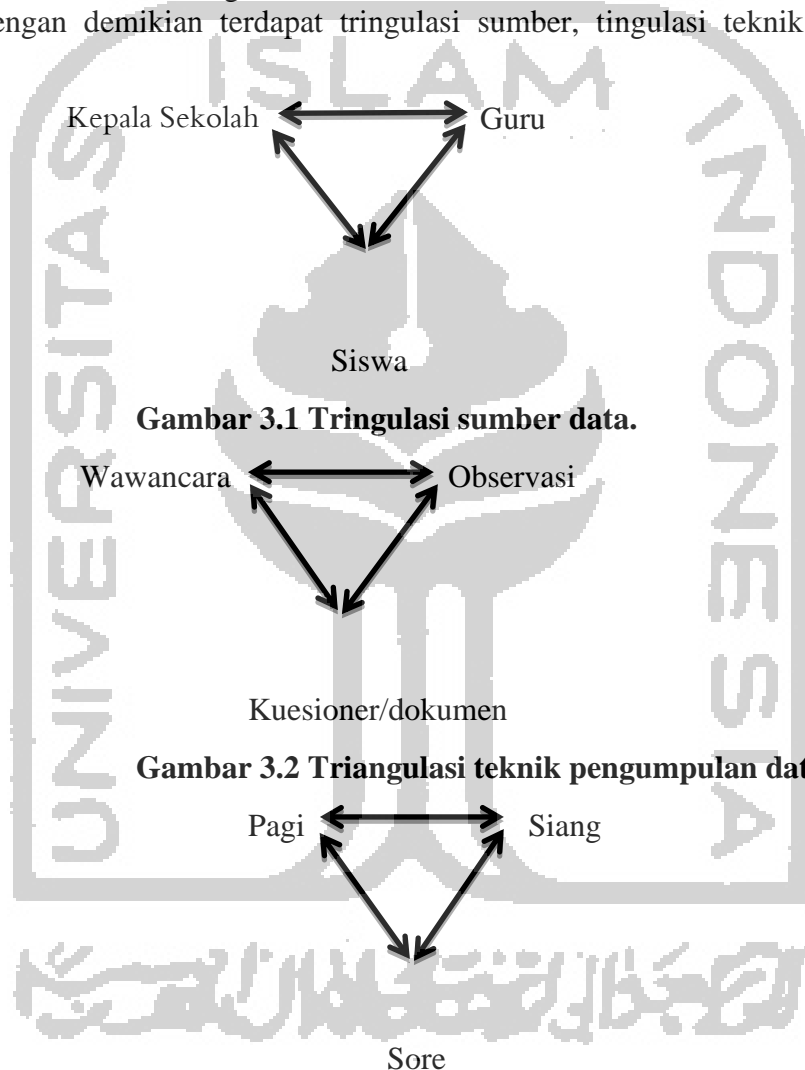
¹⁹Nasution, S., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 12.

menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.²⁰

F. Teknik Analisis Data

Triangulasi data adalah dimana cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validasi data pada penelitian kualitatif. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.²¹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan, dan waktu.



Gambar 3.3 Triangulasi waktu pengumpulan data.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperlukan melalui beberapa sumber.²² Berdasarkan keterangan tersebut, penulis akan melakukan triangulasi data dengan siswa kepala sekolah MTs Negeri 3

²⁰ *Ibid.*, hal. 257

²¹ *Ibid.*, hal. 64.

²² *Ibid.*, hal. 440.

Sleman, dan guru mata pelajaran fiqih. Setelah itu penulis akan menganalisis data yang telah diterima sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya penulis meminta kesepakatan tiga sumber data tersebut. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka penumpukan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuannya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.²³

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁴ Berdasarkan keterangan tersebut, penulis akan melakukan triangulasi sumber kepada sumber yang telah dituju dengan wawancara, observasi, melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar. Sisa saja ada kemungkinan semua pendapat benar, hanya saja bahasa dan sudut pandanganya berbeda-beda.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-bede, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbed-beda.²⁵

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan membuat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang kali sehingga sampai ditemukan kepastiannya.²⁶

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milinya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan ada yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷ Metode induktif adalah berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Alur pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat yang terdiri dari beberapa pendapat bersifat khusus. Dengan cara menghubungkan pendapat tersebut

²³ *Ibid*, hal. 372

²⁴ *Ibid*, hal. 440.

²⁵ *Ibid*, hal. 373.

²⁶ *Ibid*, hal. 441.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 247.

kemudian ditarik kesimpulan secara umum.²⁸ Teknik analisis data dalam penelitian dengan ini menggunakan prosedur analisa data ke dalam beberapa langkah:

a. Redukasi Data (*Data Reducation*)

Dalam proses ini, penelitian merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data dilapangan harus ditulis, seklaigus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cupup banyak, untu itu maka peerlu dicatat rinci dan teliti. Seperti yang telah dikemukakan, makin lama penelitian ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, selanjutnya memfokuskan pada hel-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.²⁹

Redukasi data dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan implementasi variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman dan menghapus data-data yang tidak berpola, baik dari hasil wawancara kepada informasi, pengamatan lapangan atau observasi, dam dokumentasi di MTsN 3 Sleman.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah di analisa, tetapi analisis yang dilakukan dengan menggunakan, berupa catatan untuk kepentingan sebelum di susun bentuk laporan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles dan huberman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.³⁰ Selanjutnya menyarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa, grafik, matrik, dan sebagainya. Penyajian data pada penelitian ini berupa teks yang bersifat naratif serta didukung dengan tabel maupun gambar atau atau bagan agar lebih mudah dalam menganalisis dan menyimpulkan.³¹

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006), hal. 87.

²⁹ *Ibid*, hal. 338.

³⁰ *Ibid*, hal. 341.

³¹ *Ibid*, hal. 342.

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data yang semacam ke dalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Menurut Milles dan Huberman seperti yang dikutip Soeprapto, penyajian data diartikan sebagai proses pengumpulan data diartikan sebagai proses pengumpulan informasi yang bersifat naratif disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan-pengelompokkan yang diperlukan.³²

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembahasan bab ini mengenai proses penelitian dan pengambilan data yang ada. Laporan wawancara, proses pelaksanaan, diskripsi masalah, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian merupakan pengungkapan dan penjelasan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti dan sesuai dengan data yang diperoleh penulis.

Berdasarkan penelitian, pembahasan ini akan memaparkan bentuk metod pembelajaran apa saja yang diimplementasikan secara variatif dalam proses pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 3 Sleman. Untuk mengetahui bentuk apa saja metode yang digunakan, peneliti sajikan terlebih dahulu tahapan-tahapan proses pembelajaran yang terdiri kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dari dua tahapan nantinya dapat dianalisa metode apa saja yang terkandung dalam proses pembelajaran.

Dalam pemilihan metode, guru mempertimbangkan kondisi setiap kelas yang memiliki karakter yang berbeda, selain itu jam pelajaran juga menentukan dalam pemilihan metode yang akan digunakan oleh guru. Menurut penuturan guru pelajaran fiqih bahwa jam pelajaran yang semakin siang waktu-waktu setelah istirahat cenderung lebih sulit untuk mengkondisikan siswa, karena konsentrasi siswa mulai terpecah.³³

Oleh karena itu dibutuhkan metode yang bisa menjadikan siswa mudah untuk dikondisikan. Pertimbangan lain yang digunakan dalam pemilihan metode adalah alokasi waktu untuk mata pelajaran fiqih yang sangat sedikit. Dalam setiap kelas hanya ada satu jam pelajaran atau 40 menit setiap minggunya. Karena keterbatasan ini lah guru terkadang merasah kesulitan jika menggunakan banyak metode dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTsN 3 Sleman.³⁴

B. Pola Kombinasi Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTsN 3 Sleman

a. Ceramah

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi fiqih, metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan oleh guru bidang studi fiqih. Hampir setiap proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah.

³² Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka. 2011), hal. 7.6.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

b. Tanya Jawab

Tanya jawab adalah salah satu metode interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Metode tanya jawab biasanya diterapkan oleh guru untuk membangun komunikasi dengan siswa dan memperkuat materi yang sudah disampaikan melalui ceramah ataupun diskusi.

c. Diskusi

Penggunaan metode diskusi yang dilakukan guru mata pelajaran fiqih biasanya digabungkan dengan kuis yang dapat merangsang keaktifan siswa. Guru bidang studi fiqih menggunakan metode diskusi ini bila ada pembahasan materi yang membutuhkan aktifitas sosial siswa dalam menyikapi persoalan-persoalan yang dibahas dalam materi, seperti pada pembahasan materi tentang macam-macam najis.

d. Pemberian Tugas (Resitasi)

Metode pemberian tugas digunakan guru saat ingin mengetahui ketercapaian tujuan dalam pembelajaran telah diterapkan guru. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, melihat bagaimana metode resitasi yang dilakukan guru mata yang mampu pelajaran fiqih yang sudah tepat dan sesuai dengan konteks pembelajaran yang sedang berlangsung

a. Ceramah/Tanya Jawab/Penugasan

Pola ceramah, tanya jawab dan penugasan biasanya dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Secara berurutan terjadi proses ceramah dan tanya jawab pada kegiatan inti dan penutup.

b. Ceramah/Diskusi/Tanya Jawab

Dengan pola ceramah, diskusi dan tanya jawab juga dilakukan oleh guru dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara berurutan terjadi proses ceramah, tanya jawab pada kegiatan pendahuluan dan selanjutnya ceramah, diskusi dan tanya jawab dilakukan pada kegiatan inti dan penutup. Secara detail dapat dilihat dari contoh hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti pada pembelajaran fiqih di MTsN 3 Sleman.

c. Ceramah/Penugasan/Tanya Jawab

Dengan pola ceramah, penugasan dan tanya jawab dilakukan oleh guru dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Secara berurutan terjadi proses ceramah dan tanya jawab terjadi pada kegiatan pendahuluan dan ceramah, penugasan dan tanya jawab pada kegiatan inti dan penutup. Secara detail dapat dilihat dari contoh hasil observasi yang dilakukan oleh penulis yang didapat dari proses pembelajaran pembelajaran fiqih di MTsN 3 Sleman.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan dan dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih di MTsN 3 Sleman sudah menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi, yaitu menggunakan lebih dari tiga metode pembelajaran dalam satu kali proses pembelajaran. Metode yang digunakan diantaranya: Ceramah, Tanya Jawab Diskusi, Resitasi. Adapun bentuk variasi pengembangannya diantaranya: Pertama, ceramah/tanya jawab/penugasan. Kedua, ceramah/diskus/tanya jawab. Ketiga, ceramah/penugasan,/tanya jawab.
2. Adapun penerapan dari variasi metode yang diterapkan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut:
 - a) Perencanaan, dalam mempersiapkan pemilihan dan penggunaan suatu metode guru sudah cukup siap baik dengan beberapa pertimbangan.
 - b) Pelaksanaan, guru sudah berupaya secara maksimal agar penerapan metode dalam proses pembelajaran sejalan dengan apa yang sudah direncanakan.
 - c) Evaluasi, dalam hal ini guru belum melakukannya secara maksimal, evaluasi penggunaan metode hanya ala kadarnya dan tidak dilakukan secara terus menerus (*continue*).

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran pihak guru, pengelola sekolah, diantaranya:

- a. Guru mata pelajaran fiqih perlu mencoba menggunakan metode yang mendorong keaktifan siswa seperti *the power of two* juga metode lainnya yang sekiranya tepat. Guru juga perlu memaksimalkan penggunaan media dalam mendukung pola variasi metode pembelajaran yang di terapkan. Apabila diperlukan dan memungkinkan, media juga dapat sendiri oleh guru untuk memaksimalkan penggunaan metode. Guru hendaknya dapat melakukan evaluasi yang mendalam dan berkelanjutan terkait penerapan metode dalam pembelajaran.
- b. Kepada kepala sekolah, terutama pemegang kebijakan agar lebih meningkatkan mutu dalam pembelajaran dengan mengadakan pelatihan- pelatihan mengenai penggunaan metode pembelajaran. Selama itu, sekolah juga perlu menambah sarana dan fasilitas yang dapat menunjang penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar Untuk tarbiyah komponen MKDK*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005).
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Arifin, Anwar, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarya: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), cet. III.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Barizah Fajriyah Arief, "*Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta 1 (Tinjauan Active Learning)*", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

- Choirun Ahmadi, *“Pengaruh Sistem Manajemen Mutu Di SMKN 2 Wonosari Gunungkidul (Analisis Pelayanan Terhadap Pelanggan Eksternal Primer)”*, Tesis, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikn islam*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2009).
- Dede Abdul Aziz, *“Metode Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).
- Gredler, Margareta E. bell, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006).
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach 1 Penulisan Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2006).
- Hamid, Moh. Sholeh, *Metode Edutainment*, (Diva Press, Jogjakarta, 2011).
- Hamlik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hasibuan, JJ. Dan Moedjiono, *Proses Belajar Mnegajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet. VI.
- <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/arti-implementasi.html> diakses tanggal 30 Juni 2019 pada pukul 19:30.
- Ihda Husna Fajri, *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Pendidikan Karakter Kedisiplinan di Kelas VII SMP N 15 Yogyakarta”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Ize Zuhairini, *“Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Aspek Psikomotorik Siswa di SMA Negeri 8 Yogyakarta”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Kallah, Abdul Wahhab, *Kaidah-kaidah Hukum Islam, Ilmu Ushulul Fiqh*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002).
- Koto, Alaidin, *Ilmu Fiqih dan Ushul fiqih*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2004).
- Lilik Asyrofah, *“Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implementasi dalam Membentuk Karakter Anak di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandunf: PT Remaja Rosda Karya, 2006), Cet. VI.
- Muzdalifah, *Psikologi Pendidikan*, (STAIN Kudus: Kudus, 2008).
- Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta : Budi Aksara, 2002).
- Okti Purwaningsih, *“Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 Terhadap Pembelajaran PAI di SMA N 1 Bantul”*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Purwanti, *“Pengaruh Pendidikan Karakter Berbasis Pondok Pesantren dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta”*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Riyanto, Yatim, *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), cet.I.
- Sani, Ridwan Abdullah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), Ed. 1, Cet.1.
- Sanjaya,Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), Ed.I, Cet.II.

- Shiddiqi, Teungku Muhammad Hasbi Ash, *Pengantar Hukum Islam*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2009).
- Slameto, *Proses Pembelajaran Dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Soeprpto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2009).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suwartini, “*Implementasi KTSP dalma pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Negeri Sleman Kota, Kabupaten Sleman Yogyakarta (Tellaah atas Metode pembelajaran) Tahun Pelajaran 2009/2010*”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Syaifudin, “*Perencanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII Berdasarkan KTSP di MTsN Babadan Baru Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Tin Trisnawaty, “*Pengaruh Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMKN 1 Kalasan*”, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Usman, Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002).



PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Sekolah MTsN 3 Sleman

1. Bagaimana Latar belakang pendidikan Guru Fiqih sekolah MTsN 3 Sleman?
2. Sejarah atau latar belakang berdirinya sekolah?
3. Apa Visi dan Misi MTsN 3 Sleman sebagai lembaga pendidikan formal?

4. Apa langkah kongkrit pihak sekolah untuk merealisasikan visi dan misi tersebut?
5. Bagaimana keefektifan penerapan metode pembelajaran yang dilaksanakan di MTsN 3 Sleman
6. Apa upaya yang tepat yang harus dilakukan untuk mengefektifkan pembelajaran?
7. Bagaimana prosedur pembelajaran yang dilaksanakan disekolah?
8. Bagaimana sarana dan prasarana variasi pembelajaran?
9. Bagaimana profesionalisme staf pengajar dalam mengefektifkan kegiatan pembelajaran?
10. Apa usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk terus memacu memotivasi belajar siswa?

PEDOMAN WAWANCARA
Siswa MTsN 3 Sleman Kelas VII

1. Bagaimana perasaan mu diajar oleh guru Fiqih tersebut?
2. Saat pelajaran Fiqih, apa kamu merasa bosan atau tidak?
3. Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru Fiqih dalam memotivasi/membuat (siswa) tertarik untuk mengikuti pembelajaran?
4. Menurutmu, dengan metode pembelajaran yang dijunakan oleh guru Fiqih mempermudah untuk memahami materi?

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Pendidikan Fiqih MTsN 3 Sleman

1. Apa persiapan bapak sebelum menggunakan suatu metode dalam pembelajaran?
2. Apa referensi buku yang bapak gunakan dalam pembelajaran Fiqih?
3. Apa yang menjadi pertimbangan bapak melihat metode yang akan digunakan?
4. Metode apa yang bisa bapak terapkan dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana pendapat bapak tentang variasi metode daalam proses pembelajaran?
6. Kesulitan apa yang bapak temukan dalam menggunakan variasi metode saat penyampaian meteri?
7. Apakah penerapan variasi metode dalam proses pembelajaran Fiqih ditunjang dengan sarana dari sekolah?

8. Kesulitan apa yang bapak hadapi dalam mengajar mata pelajaran Fiqih?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan fisik atau sarana prasarana yang terdapat di MTsN 3 Sleman Yogyakarta
2. Mengamati situasi dan kondisi masyarakat setempat, keadaan lingkungan luar sekolah
3. Mengamati proses pembelajaran di MTsN 3 Sleman Yogyakarta
4. Mengamati respon peserta didik dalam proses implementasi variasi metode di MTsN 3 Sleman Yogyakarta
5. Mengamati interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar
6. Mengamati evaluasi belajar yang menggunakan implementasi variasi metode di MTsN 3 Sleman Yogyakarta

